

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberadaan *coffee shop* telah menjadi fenomena yang sangat menonjol dalam budaya perkotaan di seluruh dunia. Dari pusat kota hingga pinggiran kota, *coffee shop* hadir sebagai tempat yang populer bagi orang-orang untuk nongkrong, bekerja, bertemu teman dan relasi, atau sekedar menikmati kopi. *Coffee shop* tidak hanya menawarkan minuman kopi yang lezat, tetapi juga atmosfer yang nyaman. Keberadaan *coffee shop* tidak hanya menjadi simbol gaya hidup perkotaan yang modern, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan pekerja serta menjadi tempat yang menyambut wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan demikian, *coffee shop* telah menjadi bagian integral dari kehidupan perkotaan dan terus berkembang sebagai tempat bertemu dan berbagi pengalaman bagi masyarakat modern.

Dalam era modern ini, *coffee shop* telah menjadi tempat yang populer dikalangan mahasiswa untuk belajar, mengerjakan tugas, atau sekedar nongkrong. Keberadaan *coffee shop* sebagai tempat studi alternatif telah memberikan dampak signifikan terhadap perubahan perilaku sosial dikalangan mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan adanya pergesaran dalam pola belajar mahasiswa, dimana *coffee shop* telah menjadi lingkungan yang menarik dan nyaman untuk meningkatkan produktivitas akademik serta memperluas jejaring sosial.

Perubahan perilaku sosial mahasiswa pada umumnya mencerminkan adaptasi terhadap tren dan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Salah satu perubahan yang signifikan adalah pergeseran dalam pola interaksi sosial. Mahasiswa saat ini cenderung lebih aktif dalam berinteraksi melalui media sosial dan platform digital, menggantikan sebagian dari interaksi sosial langsung yang biasanya terjadi di kehidupan sehari-hari. Selain itu gaya hidup dan minat juga mengalami perubahan, dengan semakin banyak mahasiswa yang tertarik pada aktivitas dan hobi yang berbeda dari generasi sebelumnya, seperti kegiatan olahraga ekstrem, seni, dan kreativitas, atau eksplorasi budaya. Perubahan dalam pola konsumsi juga terlihat, dengan mahasiswa yang cenderung lebih memperhatikan kesehatan dan keberlanjutan lingkungan dalam pilihan-pilihan mereka, termasuk dalam hal makanan dan minuman. Meskipun demikian, nilai-nilai tradisional seperti pendidikan dan keberagaman tetap menjadi fokus utama bagi sebagian besar mahasiswa. Secara keseluruhan perubahan perilaku sosial mahasiswa mencerminkan evolusi budaya dan nilai-nilai dalam masyarakat yang terus berubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Saat mahasiswa berada di kampus, perubahan perilaku pada diri mereka juga terlihat jelas. Perubahan-perubahan ini dapat diibaratkan dengan perubahan-perubahan alamiah (dikenal juga dengan Perubahan Neonatal), yang tidak terjadi atas kehendak bebas namun didasarkan pada konteks sosial, yang berbeda dengan perilaku individu mahasiswa, yang akan terus berubah meskipun ia tidak ada menyadari. Dari segi Plan Change, sebagian besar perilaku mahasiswa yang awalnya hanya bermaksud menyelidiki dunia mahasiswa yang

“sebenarnya” akan tercermin pada sosok mahasiswa sebelumnya, sehingga menyebabkan perilaku mereka yang pada dasarnya adalah anak rumahan kini mulai terbuka untuk berubah dan menjadi lebih mudah menerima pengaruh luar, sehingga kedai kopi menjadi batu loncatan bagi mereka untuk menggambarkan identitas mahasiswa kritis yang duduk di sana setiap hari untuk merefleksikan pendapat mereka. Modifikasi ini merupakan rencana mendasar bagi siswa untuk mengubah semua perilaku mereka untuk mencerminkan identitas dan tren mereka. (Notoatmodjo, 2011)

Perubahan perilaku mahasiswa dapat dilihat melalui adaptasi mereka terhadap lingkungan sekitar, termasuk keberadaan *coffee shop*. *Coffee shop* telah menjadi salah satu tempat utama dimana mahasiswa melakukan berbagai kegiatan interaksi sosial, dan hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku sosial mereka.

Perubahan perilaku sosial mahasiswa terhadap *coffee shop* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, *coffee shop* menyediakan lingkungan yang nyaman dan tenang untuk mengerjakan tugas dan bekerja. Dengan suasana yang ramah dan fasilitas yang lengkap seperti meja dan kursi yang nyaman serta akses *Wi-Fi* gratis, *coffee shop* memberikan mahasiswa ruang yang ideal untuk fokus dan konsentrasi. Kedua, *coffee shop* sering kali memiliki jam operasional yang panjang, bahkan sampai larut malam, sehingga memberikan fleksibilitas waktu bagi mahasiswa mencari tempat untuk mengerjakan tugas di luar kampus. Terakhir, keberadaan *coffee shop* yang tersebar diberbagai lokasi membuatnya mudah diakses oleh mahasiswa, baik yang tinggal dilingkungan kampus maupun

di daerah sekitarnya, dengan demikian, *coffee shop* menjadi pilihan yang populer bagi mahasiswa untuk mengerjakan tugas dan bekerja dengan efisien dan nyaman.

*Coffee shop* yang saat ini menjadi pilihan utama mahasiswa berkegiatan adalah Nako Cafe. Nako Cafe telah menjadi salah satu *coffee shop* yang populer di kalangan mahasiswa karena menyediakan fasilitas yang nyaman dan kondisi yang kondusif untuk berbagai kegiatan.

Perubahan perilaku mahasiswa terhadap Nako Cafe di Malang merupakan fenomena menarik yang mencerminkan bagaimana keadaan tempat tersebut telah mempengaruhi kegiatan mahasiswa. Sebelum hadirnya Nako Cafe, mahasiswa mungkin memiliki kecenderungan untuk menghabiskan waktu luang mereka di lokasi yang kurang terstruktur seperti kantin kampus atau warung kopi biasa disekitar area kampus. Mereka mungkin juga cenderung memilih tempat-tempat yang lebih murah atau yang menawarkan kenyamanan sederhana. Namun, dengan hadirnya Nako Cafe terjadi pergeseran dalam perilaku mahasiswa. Mereka mulai memilih untuk menghabiskan waktu mereka di Nako Cafe karena suasana yang lebih modern dan fasilitas yang lebih nyaman. Seiring waktu, Nako Cafe tidak hanya menjadi tempat untuk nongkrong, tetapi juga menjadi tempat untuk belajar, mengerjakan tugas, atau bahkan mengadakan pertemuan kelompok. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang perubahan perilaku sosial terhadap *coffee shop* dengan studi perilaku di Nako Cafe di Kota Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perubahan perilaku sosial mahasiswa dengan keberadaan *coffee shop*?
2. Apa saja faktor pendorong perubahan perilaku sosial mahasiswa dengan adanya *coffee shop*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin didapatkan antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan perubahan perilaku sosial mahasiswa di Nakoa Cafe.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong perubah perilaku sosial mahasiswa terhadap *coffee shop*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Program Studi

Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan bahan kajian bagi perkembangan disiplin keilmuan, khususnya mahasiswa Kesejahteraan Sosial terkait Perubahan Perilaku Mahasiswa Terhadap Keberadaan *Coffee shop*

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi msyarakat pada umumnya dan praktisi dalam bidang kesejahteraan sosial dalam upaya pemahaman tentang perubahan perilaku mahasiswa khususnya dengan keberadaan *coffee shop*